

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT LABA
PADA BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA KEDIRI**

Oleh: Heru Sabit

Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi UNISKA Kediri

ABSTRAK

Bank pada hakikatnya merupakan lembaga perantara (intermediary) yaitu lembaga yang mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Namun dalam prinsip operasionalnya bank syariah terdapat ciri khusus, yaitu pemilik dana menyimpan dan menanamkan dananya di bank syariah tidak dengan motif untuk mendapatkan bunga. BPR Syariah Tanmiya Artha merupakan salah satu BPR Syariah di Kota Kediri yang beralamat di Jalan HOS Cokroaminoto No. 19 Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap tingkat laba pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri selama periode 3 (tiga) tahun, dari tahun 2009-2011. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda dengan alat analisis Uji Korelasi, uji F dan R^2 . Dari teknik analisis yang digunakan akan dijelaskan dengan menggunakan alat analisis software SPSS versi 12.0 berupa data-data numeric yang akan membuktikan hipotesis-hipotesis yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah survey, interview (wawancara) dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan laba BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Hal ini telah dibuktikan dengan Uji Korelasi, Uji F dan Uji Koefisien determinasi (R^2). Penulis menyarankan agar BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri berupaya meningkatkan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah dengan cara melakukan promosi melalui media cetak dan media elektronik, menarik minat nasabah.

Kata kunci : Mudharabah, Murabahah, Laba

ABSTRACT

Banks essentially an intermediary (intermediary) the body which has the main task to raise public funds and distribute those funds back to the community. However, the operational principle of Islamic banks are particular features, namely the owners save money and invest their funds in Islamic banks are not with a motive to earn interest. BPR Syariah Tanmiya Artha is one of the Syariah BPR in Kediri located at Jalan HOS Tjokroaminoto No. 19 Kediri. Financing products offered is one of financing. Of financing offers a number of funds to finance the business or customer projects (mudharib) with the principle of sharing with a predetermined ratio. Financing murabaha financing offers principled sale and purchase, at the cost of additional benefits and payment is agreed upon. The purpose of this study was to determine how the Mudaraba and Murabaha Financing affect the level of earnings in the BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri during the period of 3 (three) years, from 2009-2011. The analysis technique used is multiple linear regression analysis tool correlation test, F test and R^2 . Of the analytical techniques used will be explained by using the analysis tool SPSS version 12.0 software in the form of numeric data that would prove the hypotheses used. Based on these results, it is known that the mudaraba and murabaha

financing is financing a significant effect in increasing profit BPR Syariah Tanmiya Kediri Artha either partially or jointly. It has been proved by Correlation Test, Test and Test F coefficient of determination (R²). The author suggests that BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri work to improve and financing murabaha financing is by way of promotion through print and electronic media, such as attracting customers by providing merchandise on each transaction mudaraba and murabaha, as well as providing an incentive to every employee in particular financing financing division mudaraba and murabaha financing which meets the financial targets set each month.

Keywords : Mudaraba, Murabaha, Earnings

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Sudah bertahun-tahun ekonomi dunia didominasi oleh perbankan dengan sistem bunga, walaupun masih banyak negara yang mengalami kemakmuran dengan sistem ini, akan tetapi masih banyak yang belum bisa mencapai kemakmuran, bahkan semakin terpuruk dengan sistem bunga. (Sriyatun, 2009).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, dengan kata lain lembaga keuangan atau perbankan yang kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadits. Pengertian lain tentang Bank Syariah yaitu bank yang dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah (Rodoni dan Hamid, 2008).

Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, bank syariah memberikan pembiayaan yang berprinsipkan jual beli dan bagi hasil. Pembiayaan yang berprinsip bagi hasil adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan yang berprinsipkan jual beli adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam*, dan pembiayaan *istishna*.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Definisi lain, *Mudharabah* adalah bentuk

kerjasama dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shohibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi 100% modal dari *shohibul maal* dan keahlian dari *mudharib*. Mudharabah juga dapat diartikan akad yang dilakukan antara pemilik modal (*shohibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) dengan nisbah bagi hasil disepakati di awal, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal (Ekawati, 2006).

Pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bai' bithaman 'ajil*).

Salah satu tujuan usaha perbankan syariah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berprinsipkan jual beli dan bagi hasil atau bentuk-bentuk produk syariah lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak adalah meraih laba yang merupakan cerminan keberhasilan operasional bank syariah pada periode tertentu. Laba ini

muncul dari proses pemutar modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang penyimpanannya, sehingga harta itu dapat merealisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba memberi sedikit gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yaitu dari Ekawati, seorang mahasiswi UNAIR Surabaya yang melakukan penelitian pada tahun 2006 mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap laba perbankan Syariah di Indonesia periode September 2002 – Agustus 2004. Dengan menggunakan analisis regresi yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Dari hasil penelitian pendahulu dan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti melakukan penelitian pada BPR Syariah Tanmiya Artha yang merupakan salah satu BPR Syariah di Kota Kediri yang beralamat di Jalan HOS Cokroaminoto No. 19 Kediri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha.
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha.
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap tingkat laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup Penelitian

Untuk menghindari agar penelitian tidak bias, maka ruang lingkup penelitian ini yaitu pada pengaruh pembiayaan *mudharabah*, dan *murabahah* terhadap tingkat laba pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yang terletak di Ruko Komplek Jalan Brawijaya No. 40/A17 Kediri.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung ke perusahaan yaitu dengan cara : Survei, Interview (wawancara), dan Dokumentasi

Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional variabel

1. Pembiayaan Mudharabah (X_1)

Mudharabah adalah bentuk kerja sama dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shohibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut tidak disebabkan kelalaian atau kecurangan pengelola. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi 100% modal dari shohibul maal dan keahlian dari mudharib.

2. Pembiayaan Murabahah (X_2)

Murabahah adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, murabahah lazimnya

dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bai' bithaman 'ajil).

3. Tingkat Laba (Y)

Labanya syariah adalah cerminan pertumbuhan harta, laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter. Informasi laba harus dapat dijadikan dasar penghitungan zakat. Zakat merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manusia kepada Allah SWT yang diaktualkan dalam bentuk pemerataan kesejahteraan terhadap manusia dan lingkungannya, sebagai konsekuensinya sebagai khalifan fil ardh yang memikul amanah mengelola alam beserta isinya

Teknik Analisis

Berdasarkan masalah, tujuan serta hipotesis yang telah dikemukakan di atas, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda dengan alat uji F dan R².

Menurut Duwi (2011) Rumus persamaan regresi linear berganda dari pengaruh pembiayaan mudharabah (X₁), dan murabahah (X₂) terhadap kontribusi laba bank syariah adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen
(laba bank syariah)

X₁ = Variabel independen (mudharabah)

X₂ = Variabel independen (murabahah)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁,
X₂,.....X_n = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan
ataupun penurunan)

Uji Koefisien Regresi Secara Bersamaan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁ dan X₂) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan

berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Menurut Duwi (2011) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X₁ dan X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program software SPSS versi 12.0.

Uji Hipotesis

Dalam bab ini, terlebih dahulu penulis menyajikan tentang pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independent variable) yaitu X₁ (mudharabah) dan X₂ (murabahah) terhadap variabel terikat (dependent variable) yaitu :

H₁ = Diduga pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba BPR Syariah,

H₂ = Diduga pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba BPR Syariah, dan

H₃ = Diduga pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba BPR Syariah.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan terhadap analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap tingkat laba BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri, berikut data yang diperoleh dari BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri (dalam ribuan rupiah)

Tabel Rekap Data Laporan Laba Rugi Tahun 2009

Pembiayaan			Laba
Bulan	Mudharabah	Murabahah	
Jan	175,000	14,587,000	-12,553,000
Feb	650,000	33,836,000	-17,431,000
Maret	1,205,000	18,445,470	-18,008,954
April	1,162,500	21,748,466	-985,135
Mei	725,000	20,657,717	-7,965,536
Juni	2,029,500	26,178,571	-5,494,841
Juli	2,156,854	24,895,796	-8,961,472
Agus	2,386,374	23,130,220	-5,354,845
Sept	4,437,621	26,718,170	-4,020,521
Okt	3,080,801	26,025,387	3,261,840
Nop	4,210,723	24,196,703	2,363,777
Des	3,990,376	25,147,082	3,432,881

Sumber : PT BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri 2013

Tabel di atas merupakan data laporan keuangan bulanan BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri selama 3 tahun yaitu tahun 2009-2011, dari data tersebut diketahui bahwa, pada tahun 2009 pendapatan yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha

Kediri dari pembiayaan Mudharabah sebesar Rp 26.209.749, pembiayaan Murabahah yang diperoleh sebesar Rp 285.566.582, dan pada tahun yang sama BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri menderita kerugian sebesar Rp 36.854.806.

Tabel Rekap Data Laporan Laba Rugi Tahun 2010

Pembiayaan			Laba
Bulan	Mudharabah	Murabahah	
Jan	4,626,897	28,796,107	3,402,215
Feb	11,374,036	37,575,054	20,572,678
Maret	14,497,015	41,164,583	19,598,860
April	16,773,066	37,702,956	18,470,062
Mei	16,863,805	32,829,128	13,965,824
Juni	14,234,634	34,750,664	15,485,907
Juli	16,026,682	34,603,636	19,883,816
Agus	11,247,419	43,420,799	6,547,205
Sept	11,254,540	35,757,850	14,591,457
Okt	7,669,297	31,024,002	6,393,555
Nop	14,343,539	31,520,408	13,852,005
Des	12,543,006	34,775,245	11,295,655

Sumber : PT BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri 2013

Tahun 2010 pendapatan yang diperoleh BPR Syariah Tanmya Artha Kediri dari pembiayaan Mudharabah sebesar Rp 151.453.936, pembiayaan Murabahah yang diperoleh sebesar Rp 423.920.432, dan pada tahun 2010 ini BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri memperoleh laba setelah pajak

sebesar Rp 164.059.239. Pada tahun 2010 ini BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri mengalami peningkatan pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Murabahah yang sangat signifikan sehingga laba pun ikut meningkat secara signifikan.

Tabel Rekap Data Laporan Laba Rugi Tahun 2010

Pembiayaan			Laba
Bulan	Mudharabah	Murabahah	
Jan	5,058,399	37,956,507	10,255,261
Feb	3,041,200	36,301,741	-2,561,798
Maret	3,885,995	42,416,929	5,394,991
April	5,630,919	32,070,633	2,152,744
Mei	5,247,280	32,341,891	1,607,539
Juni	6,865,834	33,965,321	3,406,093
Juli	5,238,131	33,999,754	1,039,449
Agus	5,531,933	37,922,534	-1,548,252
Sept	4,495,802	32,095,362	1,537,982
Okt	4,073,008	30,537,288	8,760,454
Nop	4,027,034	42,174,276	9,489,591
Des	4,248,995	43,198,356	10,091,556

Sumber : PT BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri 2013

Sedangkan pada tahun 2011, pendapatan yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri dari pembiayaan Mudharabah sebesar Rp 57.344.530, pembiayaan Murabahah yang diperoleh sebesar Rp 434.980.592, dan pada tahun 2011 ini BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 49.625.610. Pada tahun 2011 ini pendapatan dari pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu hampir 70% dari pembiayaan Mudharabah tahun 2010, sedangkan pembiayaan Murabahah mengalami sedikit kenaikan yaitu kurang dari 3% sehingga laba setelah pajak pun ikut mengalami penurunan hampir 70% dari tahun 2010.

Data-data di atas menunjukkan bahwa ada kenaikan pendapatan jika ditinjau dari segi pembiayaan maupun tingkat laba walaupun tidak terjadi secara terus menerus dari tahun ke tahun. Namun bisa kita taksir pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh yang nyata terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Selanjutnya data yang penulis peroleh dari BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri tersebut dianalisis dengan menggunakan program software SPSS versi 12.0.

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan secara deskriptif statistik yaitu, pada variabel dependen (laba) diketahui nilai mean (rata-rata) = 4911945.6389 dan nilai standart deviasi (jarak antar data dan rata-rata) = 9570025.04262. Sedangkan pada 2

(dua) variabel independent (mudharabah dan murabahah) diperoleh nilai mean dari mudharabah = 6528005.9722 dan standart deviasinya = 5052794.39478, mean dari murabahah = 31790766.8333 dan standart deviasinya = 7210926.08449.

Sebelum masuk dalam tahapan analisis, perlu diketahui terlebih dahulu apakah variabel independent X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2 (pembiayaan murabahah) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent Y (laba) dengan analisis Korelasi. Hasil analisis Korelasi variabel independent X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2 (pembiayaan murabahah) terhadap variabel dependent Y (laba) menggunakan alat analisis program SPSS versi 12.0 ditunjukkan pada rumus Korelasi sebagai berikut:

Pembiayaan Mudharabah
 $Y = 0.590 + 0.753X_1$

Pembiayaan Murabahah
 $Y = 0.590 + 0.696X_2$

Dilihat dari rumus Korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh (adanya Korelasi) antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap laba BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan Korelasi pembiayaan mudharabah terhadap laba sebesar 0.753, dan pembiayaan murabahah terhadap laba sebesar 0.696.

Pembahasan dari Hasil Uji F

Rumus hasil Uji F dengan menggunakan alat analisis Program SPSS versi 12.0 adalah sebagai berikut:

$$Y = -19555102.927 + 1.018X_1 + 0.561X_2$$

Dari rumus di atas diketahui bahwa nilai Konstanta $a = -19555102.927$ berarti jika tidak terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2 (pembiayaan murabahah), maka nilai Y (laba) sama dengan -19555102.927 , dengan kata lain BPR Syariah Tanmiya Artha mengalami kerugian sebesar 19555102.927. Nilai $\beta \neq 0$ pada pembiayaan mudharabah maupun pada pembiayaan murabahah, $b_1 = 1.018$ berarti

jika terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah) senilai 1 (satu) dan tidak terjadi transaksi X_2 (pembiayaan murabahah), maka nilai Y (laba) akan bertambah sebesar 1.018. Koefisien $b_2 = 0.561$ berarti jika tidak terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah) dan terjadi transaksi X_2 (pembiayaan murabahah) sama dengan 1 (satu), maka nilai Y (laba) akan bertambah sebesar 0.561.

Hasil analisis di atas memberikan gambaran bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan laba pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hit} > F_{tab}$. Pada pembiayaan mudharabah = 44.438 dan nilai $F_{tab} = 0$, nilai F_{hit} lebih besar dari F_{tab} , hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba. Begitu pula pada pembiayaan murabahah nilai $F_{hit} = 14.471$ dan nilai $F_{tab} = 0.001$. nilai F_{hit} lebih besar dari F_{tab} , hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba BPR Syariah Tanmiya Artha.

Pembahasan hasil Uji R2

Selanjutnya dari analisis program SPSS versi 12.0 tersebut juga diperoleh hasil analisis mengenai Uji R2 dengan rumus regresi sebagai berikut:

Pembiayaan Mudharabah
 $Y = 0.753 + 0.567X_1$

Pembiayaan Murabahah
 $Y = 0.836 + 0.699X_2$

Dari kedua rumus regresi di atas diketahui bahwa nilai R square (R2) masing-masing pembiayaan yaitu untuk pembiayaan mudharabah nilai $R^2 = 0.567$ dan pembiayaan murabahah nilai $R^2 = 0.699$. Nilai R2 tersebut menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independent X (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah) terhadap variabel dependent Y (laba). Dengan kata lain pembiayaan mudharabah memiliki

kontribusi 56,7% terhadap laba, sedangkan pembiayaan murabahah memiliki kontribusi sebesar 69,9% terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

Model regresi dari masing-masing pembiayaan yang diperoleh dari analisis dengan menggunakan alat analisis software SPSS versi 12.0 adalah sebagai berikut:

Pembiayaan mudharabah diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = -4394322.958 + 1.426 X_1$$

Rumus regresi di atas diketahui nilai Konstanta $a = -4394322.958$ berarti jika tidak terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah), maka nilai Y (laba) sama dengan -4394322.958 , dengan kata lain BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri mengalami kerugian sebesar 4394322.958 . Nilai Konstanta $b = 1.426$ berarti jika terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah) sebesar $10.000.000$, maka $Y = -4394322.958 + 1.426(10.000.000) = 9.865.677$. Ini berarti jika pembiayaan mudharabah pada bulan tertentu senilai $10.000.000$ (sepuluh juta), maka bisa diprediksi nilai laba pada periode tersebut sebesar $9.865.677$.

Pembiayaan murabahah diperoleh persamaan regresi :

$$Y = a + b_2X_2$$

$$Y = -24457229.785 + 0.924 X_2$$

Dari rumus regresi di atas diketahui nilai Konstanta $a = -24457229.785$ berarti jika terjadi transaksi X_2 (pembiayaan murabahah), maka nilai Y (laba) sama dengan -24457229.785 , dengan kata lain BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri akan mengalami kerugian 24457229.785 . Nilai Konstanta $b = 0.924$ berarti jika nilai X_2 (pembiayaan murabahah) sama dengan $50.000.000$, maka $Y = -24457229.785 + 0.924 (50.000.000) = 21.742.770$. Ini berarti jika pembiayaan mudharabah pada bulan tertentu senilai $50.000.000$ (lima puluh juta), maka bisa diprediksi nilai laba pada periode tersebut sebesar $21.742.770$.

Dari tabel regresi secara bersama-sama antara pembiayaan mudharabah dan

pembiayaan murabahah di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -19555102.927 + 1.018 X_1 + 0.561 X_2$$

Dari rumus regresi di atas diketahui nilai Konstanta $a = -19555102.927$ berarti jika tidak terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2 (pembiayaan murabahah), maka nilai Y (laba) sama dengan -19555102.927 . Nilai $b_1 = 1.018$ dan nilai $b_2 = 0.561$ berarti jika nilai X_1 (pembiayaan mudharabah) sama dengan $10.000.000$ dan nilai X_2 (pembiayaan murabahah) sama dengan $50.000.000$, maka $Y = -19555102.927 + 1.018(10.000.000) + 0.561 (50.000.000) = 18.674.897$. Ini berarti jika pada suatu periode pembiayaan mudharabah senilai $10.000.000$ (sepuluh juta) dan pembiayaan murabahah sebesar $50.000.000$ (lima puluh juta) maka bisa diprediksi nilai laba pada periode tersebut sebesar $18.674.897$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri” dengan alat analisis, Uji R (korelasi), Uji F dan Uji Determinasi (R^2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X_1) dan pembiayaan Murabahah (X_2) terhadap Laba (Y) pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan software SPSS versi 12.0.
2. Dari hasil analisis dengan uji R (korelasi), disimpulkan bahwa kedua pembiayaan yang ada di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yang menjadi objek penelitian yaitu pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah, keduanya berpengaruh

secara signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai Korelasi pembiayaan mudharabah terhadap laba sebesar 0.753, dan pembiayaan murabahah terhadap laba sebesar 0.696. Dari angka-angka Korelasi tersebut membuktikan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

3. Dari hasil analisis menggunakan Uji F, disimpulkan bahwa dari kedua pembiayaan yang ada di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yang menjadi objek penelitian yaitu pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah, keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Besarnya nilai Konstanta $a = -19555102.927$ bernilai negatif berarti jika tidak terjadi transaksi X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2 (pembiayaan murabahah), maka nilai Y (laba) sama dengan -19555102.927 , dengan kata lain BPR Syariah Tanmiya Artha mengalami kerugian sebesar 19555102.927 . Nilai $\beta \neq 0$ pada pembiayaan mudharabah maupun pada pembiayaan murabahah, yaitu pada pembiayaan mudharabah = 1.018 dan pada pembiayaan murabahah = 0.561. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis statistik menerima H_1 , H_2 dan H_3 , yang berarti variabel independent X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2 (pembiayaan murabahah) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent Y (laba). Selanjutnya diketahui pula bahwa nilai F_{hit} dari pembiayaan mudharabah adalah sebesar 44.438 dan nilai F_{tab} sebesar 0, sedangkan pembiayaan murabahah nilai F_{hit} adalah 14.471 dan nilai F_{tab} sebesar 0.001. Dari kaidah pengujian ini disimpulkan bahwa apabila $F_{hit} > F_{tab}$, maka variabel independent X_1 (pembiayaan mudharabah) dan X_2

(pembiayaan murabahah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent Y (laba) pada BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

4. Dari hasil analisis menggunakan Uji Koefisien Determinasi, disimpulkan bahwa kedua pembiayaan yang ada di BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri yang menjadi objek penelitian yaitu pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah, keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai R square (R^2) masing-masing pembiayaan yaitu untuk pembiayaan mudharabah nilai $R^2 = 0.567$ dan pembiayaan murabahah nilai $R^2 = 0.699$. Nilai R^2 tersebut menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independent X (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah) terhadap variabel dependent Y (laba). Dengan kata lain pembiayaan mudharabah memiliki kontribusi 56,7% terhadap laba, sedangkan pembiayaan murabahah memiliki kontribusi sebesar 69,9% terhadap laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri.

Secara garis besar kesimpulan di atas dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah dan hipotesis yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya (Bab I dan Bab II) yaitu kedua pembiayaan yang terdapat pada BPR Syariah Tanmiya Artha yakni pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Hal ini telah dibuktikan dengan Uji Korelasi, Uji F dan Uji Koefisien determinasi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan demi eksistensi BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri adalah :

1. BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri sebaiknya berupaya meningkatkan laba dengan cara meningkatkan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah karena kedua pembiayaan tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap laba. misalnya dengan cara melakukan banyak promosi melalui media cetak maupun media elektronik.
 2. BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri sebaiknya lebih mempermudah proses transaksi mudharabah dan transaksi murabahah guna meningkatkan jumlah nasabah agar laba yang diperoleh BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri juga meningkat.
 3. BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri sebaiknya melakukan inovasi-inovasi untuk menarik minat masyarakat agar tertarik menggunakan produk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah guna menunjang peningkatan laba setiap tahunnya. Saran penulis dalam melakukan inovasi-inovasi, misalnya dengan memberikan merchandise pada setiap transaksi mudharabah dan murabahah, atau memberikan doorprize bagi para nasabah mudharabah dan murabahah nominal tertentu.
 4. BPR Syariah Tanmiya Artha Kediri sebaiknya memberikan insentif atau bonus kepada setiap karyawan Divisi pembiayaan khususnya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah yang memenuhi target pembiayaan yang telah ditetapkan setiap bulannya agar karyawan lebih semangat dalam bekerja guna membangun eksistensi perusahaan dengan peningkatan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Al-Qur'an dan terjemahannya*.(2000). Jakarta : Departemen Agama.,
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah, dari Teori ke Praktik*.Jakarta: Tazka Cendekia.
- Bank Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta : Direktorat Hukum Bank Indonesia.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi, (2004). *Accounting Theory*, fifth ed (terj. Ali Akbar Yulianto, Krista). Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia.(2006). *Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah*.Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2007). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Zava Consulting.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi,(2007). *Teori Akuntansi*. Edisi Lima. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewan Syariah Nasional-MUI. (2003). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Edisi 2. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- PSAK IAI. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Nomor 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: IAI dan Penerbit Salemba.
- PSAK IAI. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI dan Penerbit Salemba.
- PSAK IAI. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Nomor 105 tentang Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: IAI dan Penerbit Salemba.
- PSAK IAI. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Nomor 102 tentang Akuntansi Murabahah*. Jakarta: IAI dan Penerbit Salemba.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Duwi. (2011). *Analisis Regresi Linear Berganda*. (online),(<http://duwiconsultant.blogspot.com>, diakses 05 April 2013).
- Duwi. (2011). *Analisis Regresi Linear Sederhana*.

- (online),(<http://duwiconslltant.blogspot.com>, diakses 05 April 2013).
- Ekawati. (2006). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia Periode September 2002 – Agustus 2004*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Harahap, Sofyan S., dan Yusuf M. Wiroso. (2004). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE USAKTI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2003). *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: IAI.
- Muhammad. (2002). *Bank Syariah : Analisis kekuatan, Kelemahan, peluang dan Ancaman*. Yogyakarta : Ekonisia.
- _____. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Edisi 1. Yogyakarta : Ekonisia.
- Rodoni Ahmad, Prof. Dr. hamid, Abdul, Prof. Dr. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan 1, Jakarta : Zikrul Hakim.
- Syahatah, Dr. Husein. (2001). *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Santoso, Andaru dan Susilo, Y. Sri. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syafri H., Sofyan.2004. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Sudarsono, Heri dan Yogi, Prabowo Herdi. (2004). *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : UU Press.
- Sekaran, Uma, (2007). *Research Methods for Business*, 4th edition.terj. Kwan Men Yon. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi. (2001). *Akuntansi Syariah "Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Triyuwono, Iwan. (2001). *Akutansi Syariah*.Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Usmani, Muhammad Taqi. (2002). *An Introduction to Islamic Finance*. Netherland: Kluwer Law International.
- Wiyono, Slamet. (2005). *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*. Jakarta: Grasindo.
- Yaya, Rizal dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah "Teori dan Praktik Kontemporer"*. Jakarta: Salemba Empat.